

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PESANTREN MODERN DARUL ‘ULUM
KOTA BANDA ACEH**

Fahmi Arfan ¹,

¹ Dosen Universitas Serambi Mekkah
Email: Fahmi.arfan@serambimekkah.ac.id

Abstrak:

Manajemen pembelajaran pada lembaga pesantren atau madrasah merupakan suatu keharusan dalam upaya peningkatan hasil belajar dan pengelolaan pesantren atau madrasah itu sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran pada Madrasah/Pesantren Darul ‘Ulum Kota Banda Aceh. Metode Penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah: observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subyek penelitian adalah Kepala Madrasah dan Guru-guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran disusun oleh kepala sekolah bersama guru-guru, meliputi penentuan Alokasi Waktu dan Minggu efektif, Menyusun Program Tahunan (Prota), Menyusun Program Semesteran (Promes), menyusun Silabus Pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan Pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen, yaitu pembagian kerja sesuai dengan kapasitas masing-masing. Evaluasi dan aspek penilaian pada Madrasah/ Pesantren Darul ‘Ulum Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa proses penilaian disesuaikan dan berpedoman pada RPP yang telah disusun.

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Abstract:

Learning management in Islamic schools or Islamic boarding schools is a necessity in improving learning outcomes and management of the schools itself as part of the national education. The purpose of this study was to determine: the planning, implementation, and evaluation of learning at Darul ‘Ulum Islamic Boarding School of Banda Aceh. The research used descriptive method with qualitative approach. Data collection techniques used were: observation, interview, and documentation study. Subjects of the research were the Principal and Teachers. The results showed that the learning plan was prepared by the principal together with teachers, which included the setting of time allocation and effective weeks, the preparation of annual and semester programs, and the compilation of learning syllabus and lesson plan. Learning Implementation has been applied in accordance with management functions, that is the division of work in accordance with their respective capacities. Principal and teachers have carried out their roles and responsibilities. Evaluation and assessment aspects of school showed that the assessment process was adjusted and based on the lesson plan that had been developed. It can be concluded that the Principal and the teachers have been carrying out their role according to their respective duties. Sufficient facilities and infrastructure were available to support the success of the learning process. Nevertheless, there were some obstacles faced by the school such as, lack of time allocation and lack of students’ discipline. This problems can be used as evaluation materials in order to improve the learning management in the future for the sake of improving student learning outcomes.

Keywords: Learning Management and Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan tidak terlepas dari pada pembelajaran. Menurut Muhaimin sebagaimana dikutip oleh Rianto, pembelajaran adalah “Upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.”¹ Sebuah pembelajaran akan berjalan baik apabila memiliki manajemen pembelajaran yang baik.

Manajemen pembelajaran memiliki peran penting agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Meskipun Pesantren dan Madrasah Darul Ulum sudah merumuskan sistem pengelolaan pendidikannya secara modern, akan tetapi penerapan manajemen pendidikannya masih belum optimal. Dalam pelaksanaannya masih banyak dijumpai hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan. Masing-masing fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan di pondok pesantren tersebut belum berfungsi atau berjalan sebagaimana mestinya. Terkait hal tersebut, pada artikel ini penulis akan membahas lebih rinci mengenai manajemen pembelajaran di Pesantren Darul Ulum.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pengertian Manajemen

Mengawali pembahasan mengenai manajemen, ada baiknya dimulai dari bahasa atau asal katanya. Usman menyatakan pengertian manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen².

1 Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 131.

2 Nasir Usman, *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru: Konsep, Teori, dan Model*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), h. 5.

Meskipun para ahli memberikan definisi dalam kapasitas ilmunya, akan tetapi pada dasarnya semua inti dari definisi bersangkutan memiliki konsep yang sama yaitu menyangkut perencanaan, pelaksanaan program, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi, serta proses memimpin dan mengendalikan organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata *instruction* yang berarti pengajaran. Robbins dalam Trianto mendefinisikan “belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang baru. Dari definisi ini dimensi belajar memuat beberapa unsur yaitu (1) penciptaan hubungan, (2) sesuatu hal (pengetahuan) yang sudah dipahami, dan (3) sesuatu (pengetahuan) yang baru”³.

Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjalin komunikasi atau transfer ilmu yang intens dan terarah untuk menuju suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks inilah kemudian diperlukan kurikulum atau pengetahuan apa yang diinginkan siswa dan bagaimana cara yang efektif untuk mendapatkannya. Akhirnya disinilah perlunya manajemen pembelajaran. Agar cara-cara yang efektif tersebut dapat direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan dievaluasi guna memperoleh hasil belajar yang optimal

Tahap-Tahap Manajemen Pembelajaran

Me-manage atau mengelola pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan artinya mengatur agar seluruh potensi pendidikan berfungsi secara optimal dalam mendukung

3 Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 15.

tercapainya tujuan lembaga. Pimpinan lembaga atau kepala sekolah mengatur agar guru dan staff lainnya bekerja secara optimal, dengan mendayagunakan sarana atau prasarana yang dimiliki serta potensi masyarakat demi mendukung pencapaian tujuan.

Darusisama merumuskan tahap-tahap manajemen pembelajaran antara lain yaitu⁴:

1. Perencanaan Pembelajaran

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Selain itu juga memuat kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru, juga menyangkut fungsi-fungsi manajemen lainnya.

3. Evaluasi Pembelajaran atau Penilaian

Evaluasi hasil belajar menekankan pada diperolehnya informasi tentang seberapa jauh perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan. Dengan demikian evaluasi hasil belajar menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran.

Tugas Pengajar dalam Manajemen Pembelajaran

Tidak ada guru, tidak ada pendidikan. Tidak ada pendidikan, tidak ada proses pencerdasan. Tanpa proses pencerdasan yang bermakna, peradaban manusia akan mandeg. Produk kerja guru menjadi simbol kemajuan peradaban. Mereka dengan tugas

⁴ Daruisama, diakses dari www.idsejarah.net/2014/10/manajemen-pembelajar.

utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik⁵.

Adapun aktifitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran menurut Saroni adalah: 1. Fasilitator, 2. Manajer, 3. Motivator, 4. Evaluator⁶.

Hasil Pembelajaran Siswa

Uno mengatakan pada tingkat yang amat umum sekali, hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga), yaitu: keefektifan (*effectiveness*), efisiensi (*efficiency*) dan daya tarik (*appeal*)⁷.

Mulyasa dalam Istarani dan Pulungan mengatakan bahwa “dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%)⁸.”

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata bukan angka dengan tujuan menggambarkan keadaan atau kegiatan yang terjadi di lapangan dan dipilih secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau dipahami oleh masyarakat umum.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka

⁵ Sudarwan Danim dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), h. 63

⁶ Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2006), h. 80

⁷ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 21.

⁸ Istarani dan Intan Pulungan, *Ensklopedi Pendidikan*, (Medan: CV. Iskom Medan, 2015), h. 20

penelitian ini dilakukan pada pesantren Darul Ulum Kota Banda Aceh. Dalam hal ini meliputi lembaga pendidikan formal saja, yaitu MAS Darul Ulum Banda Aceh. Hal ini dilakukan karena pesantren moderen terpadu Darul Ulum Banda Aceh sangat luas cakupannya, sehingga peneliti membatasi saja pada pendidikan formalnya.

Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan selama kurang lebih (3) bulan, yaitu bulan Oktober dan Desember 2016.

Subjek Penelitian

Subjek atau responden dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel yang diambil berdasarkan tujuan penelitian dan didasarkan pada keyakinan peneliti bahwa sampel tersebut dapat memberikan data atau informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai sampel adalah mereka yang terlibat atau pihak-pihak yang terkait dalam manajemen pembelajaran pada Madrasah Aliyah Darul 'Ulum Banda Aceh. Sesuai fokus penelitian ini, maka yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru beserta murid pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Banda Aceh.

Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian berfungsi untuk menjangkau data-data hasil penelitian, misalnya angket (*questionnaire*), daftar cocok (*check list*). Pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar/ panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*), inventarisori (*inventory*).

Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang ditampilkan benar-benar kredibel dan valid, sehingga tidak diragukan lagi tingkat kebenarannya. Langkah

ini penulis tempuh dengan mengumpulkan sejumlah data kualitatif (hasil wawancara) antara subjek yang satu dengan lainnya dibandingkan, kemudian dianalisis serta disesuaikan dengan data dokumenter, dan akhirnya disimpulkan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu: (1) Pedoman Wawancara, (2) Pedoman Observasi, (3) Studi Dokumentasi.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu analisis yang ditujukan untuk memetakan, menggambarkan dan memaparkan objek tertentu. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan pesantren Darul Ulum dan melihat kaitan antara variable-variabel yang ada. Penelitian ini mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai variabel-variabel yang diteliti.

HASIL PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah mengungkapkan bahwa manajemen pembelajaran dimulai dari perencanaan. Perencanaan adalah proses menerjemahkan kurikulum untuk menyusun program-program pembelajaran. Guru harus mempersiapkan program sebagai proses penerjemahan kurikulum, yaitu program menyusun alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus dan program harian atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Perencanaan pembelajaran sangat penting bagi guru untuk mempersiapkan

pembelajaran yang lebih baik dan optimal sehingga dengan demikian akan mampu memotivasi dan meningkatkan prestasi serta mutu belajar siswa. Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dikatakan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh guru di Madrasah Aliyah Darul ‘Ulum Banda Aceh telah menyesuaikan dengan lingkungan belajar siswa, di samping itu juga dilakukan tetap mengedepankan azas pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Pelaksanaan Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara terungkap bahwa “dalam memulai proses pelajaran, dilakukan dengan, masuk dan menulis topik pembelajaran, menanyakan materi pembelajaran yang lama dengan mengaitkan materi pembelajaran yang baru. Di samping itu juga memperhatikan kesesuaian antara materi dengan alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran. Bahkan kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran”.

Dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sebagian besar telah sesuai dengan rencana pembelajaran, sedangkan sebagian lagi masih kurang sesuai dengan apa yang direncanakan yang disebabkan oleh beberapa hal, dan kendala tersebut telah diatasi oleh guru dan pihak sekolah.

Evaluasi Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pelaksanaan evaluasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah

Aliyah Darul ulum Kota Banda Aceh dalam memotivasi belajar siswa sudah tepat dan benar. Hal ini dapat dilihat dari langkah penerapan, teknik penilaian dan lain sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Darul ‘Ulum Kota Banda Aceh telah dilakukan oleh guru-guru dengan menganalisis mata pelajaran, menyusun program tahunan, menyusun program semester, menyusun silabus, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah.
3. Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru.

Saran

1. Diharapkan kepada Kepala Madrasah dan para guru agar benar-benar memperhatikan faktor perencanaan dalam pembelajaran. Manajemen pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa memerlukan dukungan dari berbagai pihak.
2. Diharapkan kepada para guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk senantiasa melakukan upaya dan mau meningkatkan kompetensi mereka dalam melakukan perubahan-perubahan yang mampu menempatkan mereka sebagai sosok yang profesional dalam bidang mereka masing-masing.

3. Disarankan kepada masyarakat dan orang tua siswa turut berpartisipasi aktif memberikan evaluasi dan masukan terhadap kemajuan Madrasah Aliyah Darul Ulum Kota banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan dan Danim, Yunan. 2010. *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Darusama. 2014. Diakses dari www.idsejarah.net/2014/10/manajemen-pembelajar.
- Istarani dan Pulungan, Intan. 2015. *Ensklopedi Pendidikan*. Medan: CV. Iskom Medan.
- Rianto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saroni, Muhammad. 2006. *Manajemen Sekolah Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, Nasir. 2012. *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru: Konsep, Teori, dan Model*. Bandung: Citapustaka Media Perintis